

PENGARUH DUKUNGAN TEMPAT KERJA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI STIKES WIDYA HUSADA SEMARANG

Oleh

Indah Sulistyowati¹⁾, Oktaviani Cahyaningsih¹⁾, dan Widya Mariyana¹⁾

Email : Indahs_1761@yahoo.com

¹⁾ STIKES Widya Husada Semarang

Abstrak

Banyak ibu yang bekerja terpaksa beralih ke susu formula dan menghentikan memberi ASI secara eksklusif. Karena itu, dibutuhkan perhatian yang memadai agar status ibu yang bekerja tidak menjadi alasan untuk menghentikan pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan metode penelitian survei analitik Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang bekerja di STIKES Widya Husada Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang bekerja di STIKES Widya Husada Semarang sejumlah 21 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisa hubungan 2 variabel menggunakan uji Chi-Square.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tempat kerja responden mendukung terhadap pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 13 orang (61.9%) dan sebagian besar responden tidak memberikan ASI secara Eksklusif yaitu sejumlah 13 responden (61.9%). Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* mengenai pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang diperoleh nilai p value = $0,007 < 0,05$. maka dikatakan H_a diterima yang artinya ada pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang.

Kata kunci : dukungan, asi eksklusif

Abstract

Many working mothers are forced to switch to formula milk and stop exclusively breastfeeding. Therefore, adequate attention is needed to ensure that the working mother's status is not an excuse to stop exclusive breastfeeding. The purpose of this study is to know the influence of workplace support to exclusive breastfeeding on working mothers in STIKES Widya Husada Semarang

This type of research is observational with analytic survey research method that is survey. The population in this study were all breastfeeding mothers working at STIKES Widya Husada Semarang. The sample in this research are all breastfeeding mothers who work in STIKES Widya Husada Semarang a number of 21 people. Data collection using questionnaire. Analysis of the relationship of 2 variables using Chi-Square test.

From the result of the research, it is found that most respondent work place support to exclusive breastfeeding as many as 13 people (61.9%) and most respondents do not give ASI Exclusively that is 13 respondents (61.9%). From result of data analysis by using Chi Square statistic test about influence of work place support to Exclusive breast feeding at working mother in STIKES Widya Husada Semarang obtained value p value = $0,007 < 0,05$. Then it is said H_a accepted which means there is influence of workplace support to exclusive breastfeeding mother working at STIKES Widya Husada Semarang.

Keywords: support, exclusive breastfeeding

Pendahuluan

Pola pemberian makanan terbaik bagi bayi dan anak menurut para ilmuwan dunia dan telah menjadi rekomendasi WHO adalah memberikan hanya ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan, meneruskan pemberian ASI sampai anak berumur 24 bulan dan memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada bayi mulai usia 6 bulan. ASI (Air Susu Ibu), tak terbantahkan lagi merupakan makanan bayi yang terbaik. ASI tidak dapat digantikan oleh makanan ataupun minuman manapun, karena ASI mengandung zat gizi yang paling tepat, lengkap dan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan bayi setiap saat.

Pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan peraturan yang bisa mendukung agar Ibu Indonesia bisa terus memberikan ASI kepada buah hatinya. Setiap bayi berdasarkan UU No.36/2009 tentang kesehatan berhak mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan pertamanya aturan itu juga didukung oleh UU No.13/2003 tentang ketenagakerjaan pasal 83 yang menyatakan bahwa pekerja/buruh perempuan yang anaknya masih menyusui harus diberi kesempatan sepatutnya untuk menyusui anaknya jika harus dilakukan selama waktu kerja. Yang dimaksud dengan kesempatan yang patut disini adalah waktu yang diberikan kepada pekerja untuk menyusui bayinya, serta ketersediaan tempat yang sesuai untuk melakukan kegiatan tersebut. Menyusui disini pun harus kita artikan secara luas, yaitu baik menyusui secara langsung maupun tidak langsung (dengan memerah). Selain itu juga didukung dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 mengenai Pemberian ASI Eksklusif dimana salah satu poin penting yang diatur dalam peraturan tersebut adalah

kewajiban tempat kerja dan sarana umum untuk menyediakan ruang menyusui atau memerah ASI.

Penyediaan ruangan tersebut disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan akan diatur dengan Peraturan Menteri. Selain fasilitas ruang menyusui atau memerah ASI, perusahaan swasta dan perkantoran, pemerintah maupun pemerintah daerah juga diwajibkan memberi kesempatan bagi ibu menyusui untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Perusahaan juga harus membuat peraturan yang mendukung pemberian ASI Eksklusif. Bagi yang tidak menyediakan, ada sanksi, mulai dari peringatan lisan, tertulis, hingga pencabutan izin.

Sayangnya, pada ibu pekerja, terutama di sektor formal, sering kali mengalami kesulitan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena keterbatasan waktu dan ketersediaan fasilitas untuk menyusui di tempat kerja. Dampaknya, banyak ibu yang terpaksa beralih ke susu formula dan menghentikan memberi ASI secara eksklusif. Karena itu, dibutuhkan perhatian yang memadai agar status ibu yang bekerja tidak menjadi alasan untuk menghentikan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di STIKES Widya Husada Semarang. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan metode penelitian survei analitik yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali

bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antarfenomena, baik antara faktor risiko dengan faktor efek, antar faktorisiko, maupun antar faktor efek, dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Cross Sectional* dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang bekerja di STIKES Widya Husada Semarang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 orang ibu menyusui yang bekerja di STIKES Widya Husada Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang bekerja di STIKES Widya Husada Semarang sejumlah 21 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif dan Pemberian ASI Eksklusif. Secara operasional, variabel tersebut didefinisikan dan diukur dengan cara sebagai berikut:

Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif adalah Reaksi atau respon tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif. Untuk mengukur hal tersebut digunakan kuesioner, untuk variabel Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif dengan jumlah pertanyaan 10 soal. Pernyataan positif, skor 1 (satu) untuk jawaban benar, skor 0 (nol) untuk jawaban salah. Pernyataan negatif, skor 0 (nol) untuk jawaban benar, skor 1 (satu) untuk

jawaban salah. Kategori jawaban karena distribusi data tidak normal maka pengkategorian menggunakan nilai tengah (median), Mendukung : Skor ≥ 6 , Tidak Mendukung : Skor < 6 . Skala yang digunakan adalah skala ordinal.

Pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui yang bekerja. Untuk variabel Pemberian ASI Eksklusif terdiri dari 3 pertanyaan, dikategorikan menjadi dua, yaitu Memberikan ASI Eksklusif (Ya) : Jika ibu memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan, Tidak Memberikan ASI Eksklusif (Tidak) : Jika ibu sudah memberikan makanan tambahan selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan. Skala yang digunakan adalah skala nominal.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif dan perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari STIKES Widya Husada Semarang berupa data jumlah ibu menyusui yang bekerja di STIKES Widya Husada Semarang.

Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yaitu dilakukan pada variabel dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif dan pemberian ASI Eksklusif. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Hasil persentase dari tiap variabel tersebut disusun dalam bentuk tabel univariat yaitu suatu tabel yang menggambarkan penyajian data untuk tiap variabel saja (Budiarto, 2002; h. 37).

Selain itu juga dilakukan analisis bivariat yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel yang dihubungkan adalah dukungan tempat kerja terhadap

pemberian ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif. Karena data yang diolah berupa data ordinal dan nominal, maka analisis data ini dapat diuji menggunakan *Chi Square*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif

Dukungan	Frekuensi	Persentase
Tidak Mendukung	8	38.1%
Mendukung	13	61.9%
Jumlah	21	100

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar bahwa sebagian besar tempat kerja responden mendukung terhadap pemberian ASI Eksklusif yaitu

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagaimana diuraikan secara ringkas di bawah ini. Tabel 1 menyajikan data tentang dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif dan pemberian ASI Eksklusif, sementara Tabel 2 menyajikan data tentang perilaku Pemberian ASI Eksklusif.

sebanyak 13 orang (61.9%) dibandingkan dengan tempat kerja responden yang tidak mendukung terhadap pemberian ASI Eksklusif yaitu sejumlah 8 responden (38.1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Tidak Ya	13	61.9%
	8	38.1%
Jumlah	21	100

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memberikan ASI secara Eksklusif yaitu sejumlah 13 responden (61.9%) dibandingkan dengan responden yang memberikan ASI secara Eksklusif sejumlah 8 responden (38.1%).

Hasil penelitian pada analisis bivariat diuraikan secara ringkas di bawah ini. Tabel 3 menyajikan data tentang Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 3. Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di STIKES Widya Husada Semarang

Dukungan Tempat Kerja	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	
	Tidak		Ya		f	%
	f	%	f	%	f	%
Tidak Medukung	8	100%	0	0%	8	100%
Mendukung	5	38.5%	8	61.5%	13	100%
Jumlah	13	61.9%	8	38.1%	21	100%

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* mengenai pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,007 < 0,05$. maka dikatakan H_0 diterima yang artinya ada pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar tempat kerja responden mendukung terhadap pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 13 orang (61.9%). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan seorang ibu bekerja untuk menyusui juga diperlukan dukungan dari semua pihak. Salah satu bentuk dukungan adalah dengan menyediakan ruang dan peralatan pemerah ASI di tempat kerja. Dukungan fasilitas peralatan dalam pemberian ASI Eksklusif di tempat kerja merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam suksesnya penyelenggaraan pemberian ASI di tempat kerja.

Bagi sebagian ibu, menyusui merupakan tindakan yang alamiah dan naluriah. Oleh karena itu, mereka beranggapan bahwa menyusui tidak perlu dipelajari. Namun, kebanyakan ibu kurang menyadari pentingnya ASI sebagai makanan utama bayi. Mereka hanya mengetahui ASI adalah makanan yang diperlukan bayi tanpa memperhatikan aspek lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 13 orang (61.9%). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan seseorang tapi dapat juga diengaruhi oleh dukungan suami, keluarga dan tempat kerja.

Dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif mencakup dukungan ketersediaan waktu dan tempat untuk menyusui atau pemerah ASI, atau bahkan kesempatan untuk menyusui bayinya langsung. Kebijakan ini harus dapat diberikan kepada ibu menyusui yang telah kembali melaksanakan tugas pekerjaannya. Permasalahan pemberian ASI pada ibu bekerja adalah waktu kerja selama 8 jam sehingga menyebabkan ibu tidak mempunyai waktu cukup untuk menyusui anaknya. Selain itu masih kurangnya pengetahuan ibu bekerja mengenai manajemen laktasi serta tidak tersedianya ruang dan peralatan untuk pemerah ASI yang diperlukan di tempat kerja.

Keberhasilan seorang ibu bekerja untuk menyusui juga diperlukan dukungan dari semua pihak. Salah satu bentuk dukungan adalah dengan menyediakan ruang dan peralatan pemerah ASI di tempat kerja. Dukungan fasilitas peralatan dalam pemberian ASI Eksklusif di tempat kerja merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam suksesnya penyelenggaraan pemberian ASI di tempat kerja.

Simpulan Dan Saran

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki tempat bekerja yang mendukung terhadap pemberian ASI Eksklusif
2. Sebagian besar responden tidak memberikan ASI Eksklusif
3. Ada Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di STIKES Widya Husada Semarang

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam

pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja, agar dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian perinatal. Diharapkan mampu menciptakan generasi penerus yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam hal penelitian khususnya tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja melalui kerja sama antara instansi terkait seperti dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, dan tenaga kesehatan khususnya bidan, sehingga masalah yang muncul di masyarakat dapat ditangani dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- DKK Semarang. 2010. *Profil Kesehatan 2010*. Semarang: DinKes.
- _____. 2011. *Profil Kesehatan 2011*. Semarang: DinKes.
- Puskesmas dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Kota Semarang” dalam jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.2, No.1. 2013. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Hidayat, A. 2009. *Metode penelitian kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba medika.
- Karin, cadwell dan cindy. 2011. *Manajemen Laktasi*. (Terj.) dwi widiarti dan anastasia. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kristiyansari, Weni. 2009. *ASI, Menyusui & SADARI*. Yogyakarta: NUHA MEDIKA.
- MenKes RI. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Jakarta: MenKes RI
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodelogi penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Nugroho, Taufan. 2011. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metode penelitian Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prasetyawati, Arsita Eka. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati. 2010. *Kapita Selekta ASI & menyusui*. Yogyakarta: NUHA MEDIKA.
- Riyanto, Agus. 2010. *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- _____. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riwidikdo, Handoko. 2009. *Statistik untuk Penelitian kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, Rulina dan kristina (Ed.). 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: PERINASIA.
- Suradi, Rulina dkk. 2010. *Indonesia menyusui*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Wawan, A. 2011. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika